



GULIRKAN JEMPUT BOLA KE SEKOLAH 75 Persen Anak Ditarget Miliki KIA

YOGYA (KR) - Hingga akhir tahun ini Pemkot Yogya menargetkan kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) mencapai 75 persen. Salah satu upayanya ialah melalui jemput bola perekaman ke sekolah-sekolah.

Bidang Pelayanan Kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya Bram Prasetyo, menuturkan KIA merupakan salah satu hak anak dalam tertib administrasi kependudukan.

"Pada akhir 2021, kepemilikan KIA di Kota Yogya mencapai sekitar 60 persen dan diharapkan dapat meningkat menjadi 75 persen akhir tahun ini," tuturnya, Selasa (18/1).

Menurutnya, Dindikcapil Kota Yogya sudah menyiapkan berbagai program di antaranya jemput bola perekaman KIA melalui sekolah-sekolah. Sesuai tata kala, rencana program jemput bola tersebut akan dilaksanakan mulai Februari. Sasaran utama perekaman dan pencetakan KIA adalah untuk siswa jenjang SMP dan SMA atau sederajat. Hal tersebut karena hingga saat ini diperkirakan baru 65 persen siswa yang sudah memiliki KIA.

Bram menambahkan, dalam dua tahun terakhir program jemput bola perekaman dan pencetakan KIA di sekolah tidak dapat dilakukan secara optimal karena terkendala pandemi Co-

vid-19. Siswa sekolah juga lebih banyak menjalani sekolah secara daring sehingga waktu di sekolah tidak terlalu banyak.

"Makanya, pada tahun ini kami gencarkan lagi karena kegiatan pembelajaran tatap muka juga sudah mulai digelar. Harapannya, tidak lagi terkendala pandemi dan aturan pembatasan yang harus diterapkan," imbuhnya.

Berdasarkan data di Dindikcapil Kota Yogya, jumlah anak berhak menerima KIA tercatat sekitar 98.000 anak. KIA diberikan kepada anak dari usia nol tahun atau sejak lahir hingga usia menjelang genap berusia 17 tahun. Kartu untuk anak berusia di bawah lima tahun tidak menyertakan foto namun untuk anak berusia lebih dari

lima tahun akan dilengkapi foto.

Selain program jemput bola, pemberian KIA juga dilakukan melalui kerja sama dengan rumah sakit dan klinik bersafin. Sehingga saat meninggalkan rumah sakit maka keluarga akan memperoleh beberapa dokumen kependudukan sekaligus yaitu akta kelahiran untuk anak, KIA, dan KK yang sudah diperbarui.

Terkait fungsinya, KIA sama halnya dengan KTP yaitu sebagai kartu identitas diri yang melekat pada tiap individu penduduk. Kartu itu diharapkan dapat memudahkan anak saat bepergian menggunakan moda transportasi umum jarak jauh dan bisa untuk memenuhi syarat membuka rekening di bank. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005